

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana proses pengumpulan data direpresentasikan dalam angka sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Jenis penelitian ini adalah metode survei secara *cross sectional* yaitu data dikumpulkan sekaligus dalam satu waktu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, dan *accidental sampling*. Sedangkan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diserahkan langsung kepada responden.

##### B. Subjek Penelitian

###### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Komponen yang termasuk dalam populasi yaitu setiap individu yang menjadi fokus penelitian. Setiap individu yang menjadi subjek penelitian harus memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, karena selanjutnya data yang telah diperoleh dari setiap individu tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan tentang keseluruhan kelompok atau populasi (Sugiyono, 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi diploma tiga dan empat pada setiap Program studi yang ada pada kampus Poltekkes Tanjungkarang yang masih aktif dan mengikuti perkuliahan. Jumlah mahasiswi dari setiap program studi dilampirkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah mahasiswi Poltekkes Tanjungkarang Diploma 3 dan 4 angkatan tahun ajaran 2024/2025

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswi
1.	D3 Keperawatan Tanjungkarang	228 Mahasiswi
2.	D4 Keperawatan Tanjungkarang	321 Mahasiswi
3.	D3 Keperawatan Kotabumi	224 Mahasiswi

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswi
4.	D3 kebidanan Tanjungkarang	275 Mahasiswi
5.	D4 Kebidanan Tanjungkarang	416 Mahasiswi
6.	D3 Kebidanan Metro	247 Mahasiswi
7.	D4 Kebidanan Metro	230 Mahasiswi
8.	D3 Sanitasi Lingkungan	265 Mahasiswi
9.	D4 Sanitasi Lingkungan	191 Mahasiswi
10.	D3 Teknologi Laboratorium Medis	247 Mahasiswi
11.	D4 Teknologi Laboratorium Medis	303 Mahasiswi
12.	D3 Kesehatan Gigi	197 Mahasiswi
13.	D3 Gizi	380 Mahasiswi
14.	D3 Farmasi	223 Mahasiswi
15.	D3 Teknik gigi	85 Mahasiswi
Jumlah		3832 Mahasiswi

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel yang diambil harus bersifat *representative* dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswi Poltekkes Tanjungkarang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan dua Teknik sampling yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pada suatu pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya, sedangkan *accidental sampling* adalah metode pengumpulan sampel dimana responden secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bila dipandang orang yang kebetulan ditemui masuk kedalam kriteria inklusi sebagai sumber data. Pertimbangan yang telah dibuat peneliti meliputi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswi Poltekkes Tanjungkarang Diploma 3 dan 4 tahun ajaran 2024/2025 yang masih aktif mengikuti perkuliahan
- 2) Mahasiswi Poltekkes Tanjungkarang yang sedang dan atau pernah menggunakan kosmetik pemutih wajah.
- 3) Mahasiswi Poltekkes Tanjungkarang yang bersedia menjadi responden.

### b. Kriteria eksklusi

Responden yang tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap

Perhitungan jumlah sampel dengan jumlah populasi yang telah diketahui dapat menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2021):

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Tingkat kesalahan sampel (10%)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{3832}{1 + 3832 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3832}{39,32}$$

$$n = 97,45 \approx 100 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 100 responden yang terdiri dari beberapa Program Studi yang ada pada Poltekkes Tanjungkarang, maka perhitungan pengambilan sampel pada setiap program studi yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap program studi} = \frac{\text{Jumlah sampel tiap program studi}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100$$

Berdasarkan rumus yang ada maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

- 1) D3 Keperawatan Tanjungkarang  $= \frac{228}{3832} \times 100 = 5,9 \approx 6$  responden
- 2) D3 Keperawatan Kotabumi  $= \frac{224}{3832} \times 100 = 5,8 \approx 6$  responden

3) D3 kebidanan Tanjungkarang	$= \frac{275}{3832} \times 100 = 7,1 \approx 7$ responden
4) D3 Kebidanan Metro	$= \frac{247}{3832} \times 100 = 6,5 \approx 7$ responden
5) D3 Sanitasi	$= \frac{265}{3832} \times 100 = 6,9 \approx 7$ responden
6) D3 Teknologi Laboratorium Medis	$= \frac{247}{3832} \times 100 = 6,4 \approx 6$ responden
7) D3 Kesehatan Gigi	$= \frac{197}{3832} \times 100 = 5,1 \approx 5$ responden
8) D3 Gizi	$= \frac{380}{3832} \times 100 = 9,9 \approx 10$ responden
9) D3 Farmasi	$= \frac{223}{3832} \times 100 = 5,8 \approx 6$ responden
10) D3 Teknik gigi	$= \frac{84}{3832} \times 100 = 2,2 \approx 2$ responden
11) D4 Keperawatan Tanjungkarang	$= \frac{321}{3832} \times 100 = 8,3 \approx 8$ responden
12) D4 Kebidanan Tanjungkarang	$= \frac{416}{3832} \times 100 = 10,8 \approx 11$ responden
13) D4 Kebidanan Metro	$= \frac{230}{3832} \times 100 = 6$ responden
14) D4 Sanitasi Lingkungan	$= \frac{191}{3832} \times 100 = 4,9 \approx 5$ responden
15) D4 Teknologi Laboratorium Medis	$= \frac{303}{3832} \times 100 = 7,9 \approx 8$ responden

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

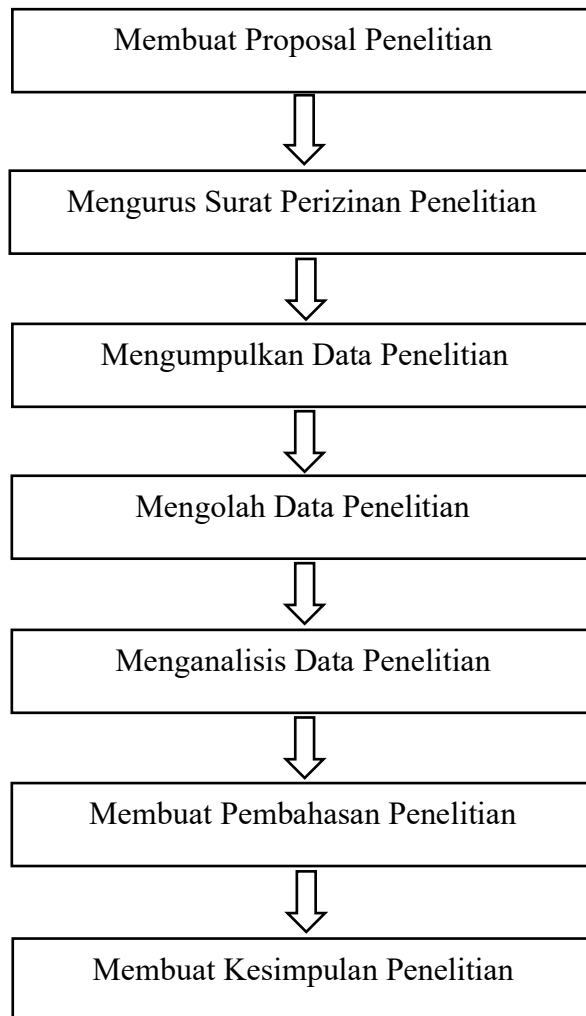
#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2025.

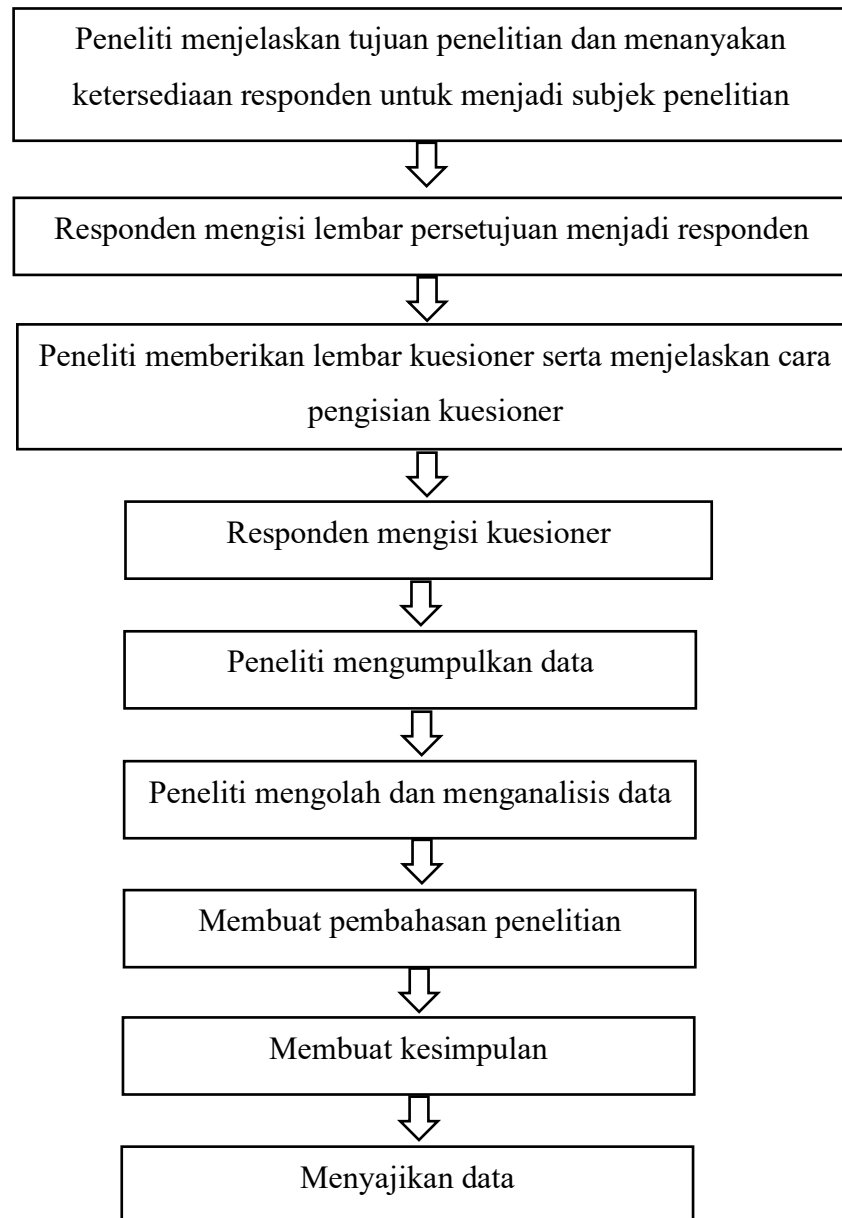
#### D. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

### E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang diajukan kepada 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian, sehingga responden dapat mengisi atau menandai jawaban yang dipilih dengan cepat dan mudah. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Pengumpulan Data

## **F. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dilakukan dengan Langkah-langkah berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* adalah proses penyuntingan hasil angket atau kuesioner dengan tujuan untuk mengecek serta perbaikan isi dari kuisisioner yang digunakan, meliputi pengecekan dan perbaikan pada kelengkapan pertanyaan, relevansi dari pertanyaan yang diajukan, dan konsistensi pertanyaan yang satu dengan pertanyaan lainnya.

### 2. *Coding*

*Coding* adalah proses pengkodean berupa kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan. Kode yang dibuat digunakan untuk memberikan identitas pada data dan diartikan sebagai data kuantitatif yaitu berupa data yang berbetuk skor.

### 3. *Entry data*

Data yang telah dilakukan pengkodean dan dikumpulkan selanjutnya akan dimasukkan ke dalam perangkat lunak atau aplikasi komputer. Terdapat beberapa macam program yang dapat digunakan untuk memasukkan data, diantaranya yaitu Microsoft Exel dan IBM SPSS *Statistic*.

### 4. *Cleaning data*

Langkah pengolahan data yang selanjutnya adalah pembersihan data yang tujuannya yaitu untuk membersihkan kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang terjadi pada *coding* atau kode, ketidaklengkapan data dan sebagainya. Pada tahap ini perlu diperhatikan apakah ada data yang hilang serta apakah variasi data dan konsistensi data sudah baik (Notoatmodjo, 2018:176).

## **G. Analisis Data**

Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan atau memberikan gambaran karakteristik dari setiap variabel yang ada. Data yang digunakan peneliti adalah data numerik maka pada analisis univariat hanya menghasilkan frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182).

### 1. Analisis data pengukuran tingkat pengetahuan

Pada pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan skala *guttman*, tujuannya yaitu untuk mendapatkan respon yang jelas terhadap masalah yang ditanyakan. Pada skala *guttman* ini terdiri dari dua jawaban yang dapat dipilih salah satunya oleh responden, yaitu benar-salah (Sugiyono, 2021).

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden, maka digunakan rumus (Sugiyono, 2017:39):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Jumlah jawaban benar
- n = Jumlah total pertanyaan
- 100% = Konstanta

Tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu kategori tingkat pengetahuan sangat baik, cukup baik, kurang baik dan sangat tidak baik, dengan persentase hasil pengukuran tingkat pengetahuan yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 167):

- a. Tingkat pengetahuan sangat baik bila skor atau nilai 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup baik bila skor atau nilai 51-75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang baik bila skor atau nilai 26-50%
- d. Tingkat pengetahuan sangat tidak baik skor atau nilai 0-25%

### 2. Analisis data pengukuran sikap

Pada pengukuran sikap menggunakan skala *likert* atau yang juga disebut sebagai metode *summated ratings* yaitu metode pengukuran yang disusun secara berurutan dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju atau sebaliknya. Setiap pilihan jawaban yang dipilih responden nantinya sudah memiliki nilai angka atau skor yang sudah ditentukan, dimana dengan memilih salah satu pilihan secara tidak langsung responden sudah memberikan skor dari pernyataan yang diajukan. Terdapat dua kategori pernyataan yang dapat diajukan kepada responden, yaitu (Azwar 2022:144):



a. Pernyataan positif (*favorabel*)

Pernyataan positif atau *favorabel* adalah pernyataan yang bersifat mendukung atau menyetujui terhadap objek sikap. Penilaian pernyataan *favorabel* dapat ditulis sebagai berikut (Azwar, 2022:145):

- 1) Sangat setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak setuju = 2
- 4) Sangat tidak setuju = 1

b. Pernyataan negatif (*unfavorabel*)

Pernyataan negatif atau *unfavorabel* adalah pernyataan yang sifatnya menolak atau menentang terhadap objek sikap. Pada pernyataan *unfavorabel* skor penilaian dapat ditulis sebagai berikut (Azwar, 2022:145):

- 1) Sangat setuju = 1
- 2) Setuju = 2
- 3) Tidak setuju = 3
- 4) Sangat tidak setuju = 4

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner sikap penggunaan kosmetik krim pemutih wajah

No.	Pernyataan	Nomor Soal	Jumlah
1.	<i>Favorabel</i>	1, 4, 6, 8, 9, 13, 14, 15, 17, 18	10
2.	<i>Unfavorabel</i>	2, 3, 5, 7, 10, 11, 12, 16	8

Untuk mengetahui sikap responden, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan memperhatikan jawaban benar yang diperoleh responden, maka hasil pengukuran sikap dituliskan dengan kategori berikut (Sutriyawan, 2021:186):

- 1) Sikap baik bila skor atau nilai yang diperoleh  $\geq 75\%$
- 2) Sikap cukup bila skor atau nilai yang diperoleh 50-74%
- 3) Sikap kurang baik bila skor atau nilai yang diperoleh 25-49%
- 4) Sikap tidak baik bila skor atau nilai yang diperoleh  $< 25\%$